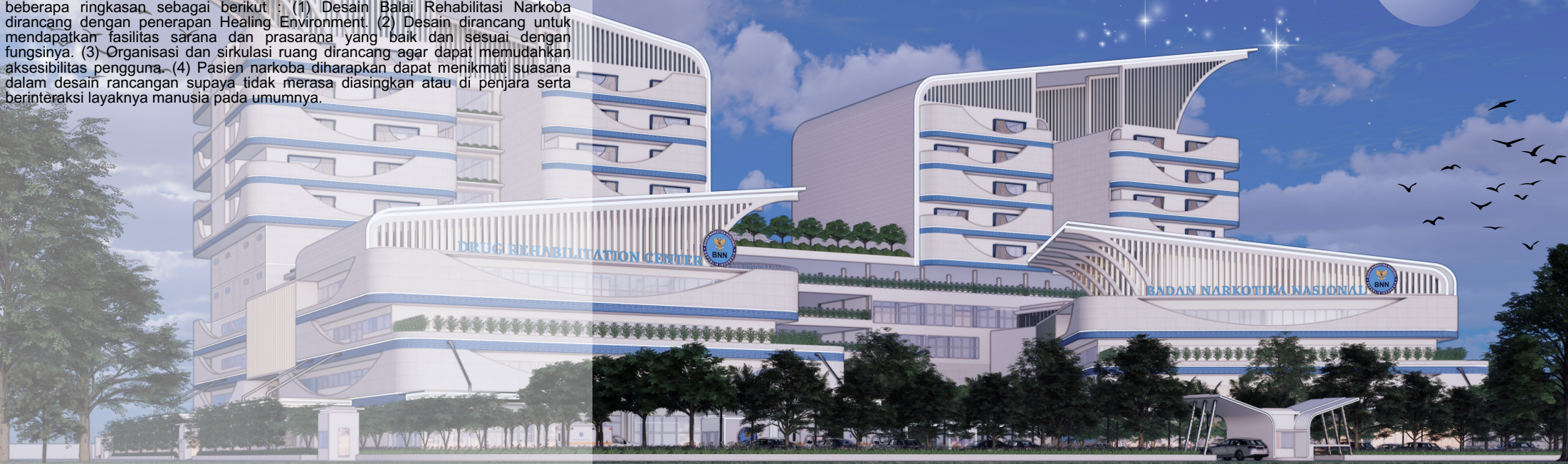


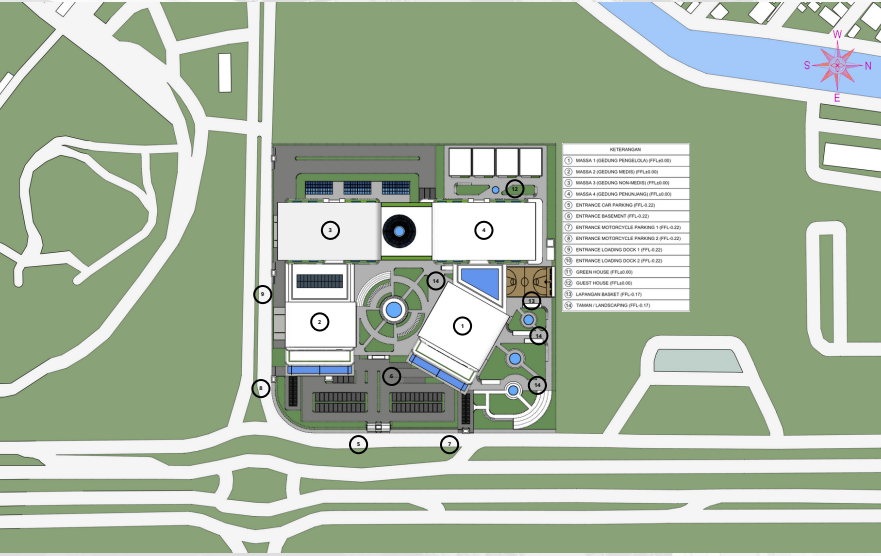
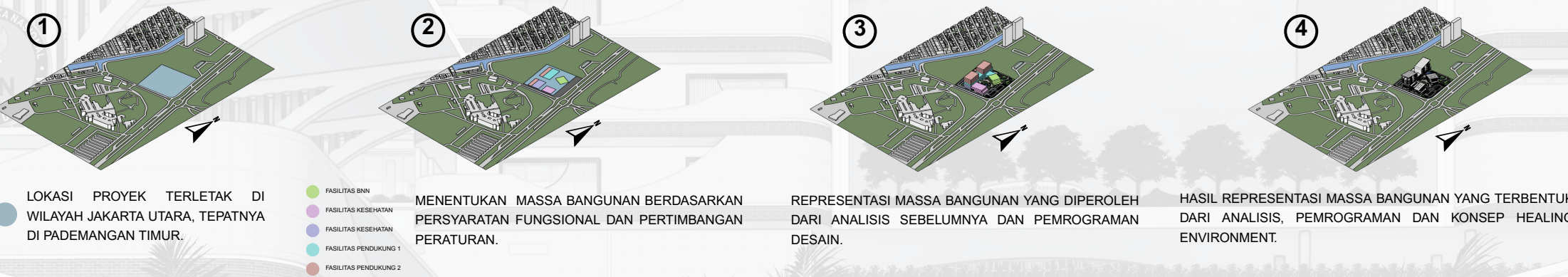
NIRMALA
DRUG REHABILITATION CENTER

YULIANTO SAPUTRA
Program Studi Arsitektur, Universitas Mercu Buana

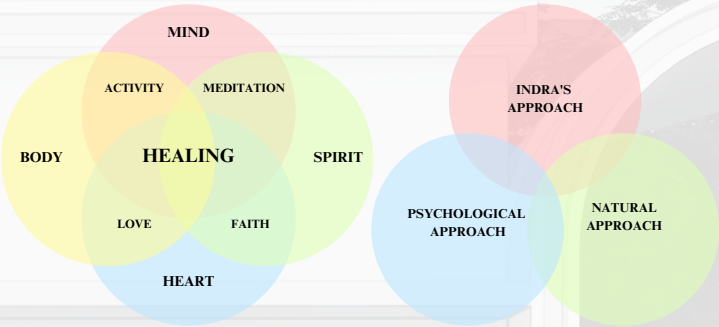
Abstrak - Penyalahgunaan narkoba dan obat – obatan terlarang serta peredarannya menjadi permasalahan terkait tindak kejahatan penyalahgunaan yang memprihatinkan. Permasalahan tersebut sudah mengancam kehidupan dan moralitas generasi penerus bangsa dan negara, bahkan menjadi permasalahan global yang sudah menjadi ancaman serius dalam kehidupan manusia, tidak terkecuali di Indonesia. Balai Rehabilitasi Narkoba adalah tempat untuk pemulihan serta pemberhentian bagi pengguna yang menyalahgunakan narkoba dan obat – obatan terlarang. Berdasarkan permasalahan perancangan tersebut terdapat beberapa ringkasan sebagai berikut : (1) Desain Balai Rehabilitasi Narkoba dirancang dengan penerapan Healing Environment. (2) Desain dirancang untuk mendapatkan fasilitas sarana dan prasarana yang baik dan sesuai dengan fungsinya. (3) Organisasi dan sirkulasi ruang dirancang agar dapat memudahkan aksesibilitas pengguna. (4) Pasien narkoba diharapkan dapat menikmati suasana dalam desain rancangan supaya tidak merasa diasingkan atau di penjara serta berinteraksi layaknya manusia pada umumnya.



GUBAHAN MASSA



KONSEP DASAR



PRINSIP KONSEP



FAKTOR KONSEP

